E-ISSN : 2549-6581
DOI: 10.21776/ub.JOIM.2023.007.01.3
Artikel Hasil Penelitian
Diterima : 11 Juli 2022
Direview : 03 Februari 2023
Dimuat : April - Juli 2023

OPEN ACCESS
Journal of Issues in Midwifery

Hubungan antara Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun)

Ayu Andani[1*], Saptadi Yuliarto[2], Dian Kusumaningtyas[3]

[1]Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya,
Email:ayuandani7979@gmail.com,Tlp: +6285361456601
[2]Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya,
Email: saptadiy@ub.ac.id
[3]Departemen Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya,
Email: dian.kusuma@ub.ac.id

ABSTRACT

Background: *The parenting style is chosen to educate children so that they have a mindset and behavior that are in line with community standards. Mothers have an important role in educating and nurturing children according to their stage of development. Today, many mothers have dual roles as caregivers and workers. This will certainly affect development because of the limited interaction between mother and child.* ***Objective****: This study aims to prove whether the ability to socially adjust and the cognitive development of children have a relationship with the parenting style used by working mothers for children aged four to five years at Posyandu, Kaliboto Village.* ***Method****: A cross-sectional analytic study design was used in this study with a sample of 76 respondents using a total sampling technique.* ***Result****: Most of the parenting applied by working mothers is democratic (82.9%), children's social adjustment is in the high category, as much as 7.9%, and children's cognitive development shows results in the good category, as much as 73.7%. The Chi-square test results showed a relationship between the parenting style of working mothers with social adjustment and the child's cognitive development (p-value = 0.000).* ***Conclusion****: Parenting applied by working mothers determines children's social adjustment ability and cognitive development.*
Keywords*: parenting style, social adjustment, cognitive development.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pola asuh adalah gaya pengasuhan yang dipilih untuk mendidik anak supaya memiliki pola pikir serta perilaku yang sesuai dengan standar masyarakat. Ibu memiliki peran penting dalam mendidik dan mengasuh sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Saat ini, banyak ibu yang memiliki peran ganda, sebagai pengasuh dan pekerja. Hal ini tentu akan memengaruhi perkembangan karena terbatasnya interaksi antara ibu dan anak. **Tujuan:** untuk membuktikan apakah kemampuan penyesuaian sosial dan perkembangan kognitif anak mempunyai hubungan dengan pola asuh yang digunakan ibu bekerja pada anak berusia empat sampai lima tahun di Posyandu Desa Kaliboto. **Metode:** Desain studi *analitik cross sectional* digunakan dalam penelitian ini dengan sampel sebesar 76 responden dilakukan dengan memakai teknik total

sampling. **Hasil:** sebanyak 82.9% ibu bekerja menerapkan pola asuh demokratis dan penyesuaian sosial anak pada kategori tinggi yaitu 7.9% serta perkembangan kognitif anak menunjukkan hasil pada kategori baik 73.7%. Hasil uji *Chi square* menunjukkan pola asuh ibu bekerja mempunyai korelasi dengan kemampuan penyesuaian sosial dan perkembangan kognitif anak (*p-value=0.000*). **Kesimpulan:** Pola asuh yang diterapkan ibu bekerja menentukan kemampuan penyesuaian sosial dan perkembangan kognitf anak.
Kata Kunci : Pola Asuh, Penyesuaian sosial, Perkembangan Kognitif.

***Korespondensi: Ayu Andani.** Surel: ayuandani7979@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah individu yang unik, pertumbuhan serta perkembangan mereka dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tumbuh. Orang tua memiliki peran penting terhadap proses perkembangan. Selain itu pengetahuan orang tua juga sangat diperlukan untuk mendidik secara baik agar anak bisa melalui berbagai tahap perkembangan mereka secara efektif (1).

Di Indonesia berdasarkan data Kemenkes tahun 2018, 88.3% anak berusia empat hingga enam tahun memiliki masalah perkembangan. Sedangkan menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), di Jawa Timur sebanyak 53% anak prasekolah memiliki gangguan perkembangan, gangguan perkembangan ini akan berdampak pada proses pertumbuhan yang berkembang menjadi masalah perkembangan (2).

Perkembangan sosial dan kognitif anak dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang ibu terapkan. Ibu biasanya menerapkan gaya pengasuhan tertentu yang akan menimbulkan dampak terhadap proses tumbuh kembang anak (3). Terdapat 3 tipe gaya pengasuhan diantaranya tipe pengasuhan demokratis, otoriter, dan permisif (1).

Gaya pengasuhan demokratis memungkinkan anak untuk berkreasi dan juga memberikan kebebasan untuk mencoba berbagai hal sesuai dengan kemampuannya, dengan tetap memberikan pengawasan. Gaya pengasuhan otoriter bersifat keras dalam mendidik, anak harus mematuhi peraturan yang telah dibuat orang tua, serta membatasi apapun yang dilakukan anak. Hal ini akan menyebabkan mereka kurang percaya diri dan mereka akan ragu-ragu untuk mencoba hal-hal baru. Gaya pengasuhan permisif ini umumnya memberikan kebebasan kepada anak-anak tanpa batasan atau aturan, orang tua jarang memberikan penghargaan atau pujian meskipun anak berperilaku baik secara sosial dan tidak ada hukuman bahkan ketika anak melanggar aturan (4).

Pada penelitian yang di PAUD St. Juliana Golo Bilas didapatkan 9 responden (45%) ibu menerapkan demokratis sebagai gaya pengasuhan dengan perkembangan sosial lebih sebanyak 1 anak (5%) dan cukup 8 anak (40%). Ibu yang menerapkan otoriter sebagai gaya pengasuhan sebanyak 10 responden (50%) dengan perkembangan sosial lebih 4 anak (20%), sesuai 1 anak (5%) dan kurang 5 anak (25%). Ibu yang menerapkan permisif sebagai gaya pengasuhan sebanyak 1 orang (5%) dengan perkembangan sosial kurang. Pada penelitian tersebut didapatkan *p-value* 0,001 yang artinya perkembangan sosial anak mempunyai hubungan dengan pola asuh yang diterapkan ibu (5).

Hasil penelitian di PAUD Kecamatan Magelang Selatan juga menyebutkan dari 30 responden didapatkan hasil sebanyak 16 responden (53.3%) ibu menerapkan gaya pengasuhan demokratis dengan perkembangan kongnitif berada pada kategori diatas rata-rata sebanyak 25 anak (83%). Hasil penelitian ini menunjukkan gaya pengasuhan yang ibu terapkan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak (6).

Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 ibu bekerja ditemukan 2 anak mengalami keterlambatan kemampuan penyesuaian sosial dan 1 anak mengalami keterlambatan perkembangan kognitif Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin melihat hubungan antara pola asuh ibu bekerja dengan kemampuan penyesuaian sosial dan perkembangan kognitif anak usia empat hingga lima tahun di Posyandu Desa Kaliboto.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada pengkajian ini memakai jenis penelitian observasional dengan desain analitik *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang sama untuk mempelajari korelasi antara efek dan faktor risiko.

Sumber Data

Sumber data penelitian didapatkan melalui hasil kuesioner pola asuh, penyesuaian sosial dan perkembangan kognitif yang disusun oleh peneliti dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas dengan hasil nilai *alpha Cronbach (α)* sebesar 0.917 pada instrument pola asuh, 0.930 pada instrument penyesuaian sosial, dan 0.965 pada instrument perkembangan kognitif.

Sasaran Penelitian

Populasi penelitian melibatkan ibu bekerja dengan anak usia empat sampai lima tahun di Posyandu Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tanggal 15 Januari – 3 Maret 2022. Jumlah populasi sebanyak 87 responden, namun setelah melalui seleksi kriteria menjadi 76 responden dengan kriteria inklusi anak usia prasekolah (4-5 tahun) yang diasuh ibu bekerja; anak dalam kondisi sehat dan tidak pernah dirawat di Rumah Sakit; dan orang tua responden bersedia anaknya menjadi sampel penelitian. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus; anak yang mengalami asfiksia saat lahir; anak dengan BBLR saat lahir; dan anak yang lahir kurang bulan atau premature yang menyebabkan gangguan perkembangan anak.

Pengumpulan Data

Sampel berjumlah 76 responden. Pengumpulan data menggunakan teknik *total sampling*.

Teknik Analisis

Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk menguji hipotesis. Nilai kemaknaan $p \leq 0.05$ dan data diolah dengan bantuan *SPSS for windows.*

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu

Karakteristik Responden Ibu		Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pekerjaan	Guru	6	7.89
	PNS	3	3.95
	Tenaga kesehatan	3	3.95
	Swasta	49	64.48
	Wiraswasta	15	19.73
Usia	21-30 tahun	43	56.6
	31-40 tahun	31	40.8
	41-50 tahun	2	2.6
Pendidikan	S1	14	18.42
	D3	3	3.95
	D1	4	5.26
	SMA	46	60.53
	SMP	9	11.84
Pola Asuh	Demokratis	63	82.9
	Otoriter	8	10.5
	Permisif	5	6.6

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Anak

Karakteristik Responden Anak		Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis kelamin	Perempuan	40	52.6
	Laki-laki	36	47.4
Usia	4 tahun	34	47.7
	5 tahun	42	55.3
Penyesuaian sosial	Tinggi	6	7.9
	Cukup	57	75.0
	Kurang	13	17.1
Perkembangan kognitif	Baik	56	73.7
	Cukup	16	21
	Kurang	4	5.3

Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial dan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

Tabel 3. Analisis Pola Asuh Ibu Bekerja dengan *Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia 4-5 Tahun*

Variabel		Pola Asuh			Total	*P Value*
		Demokratis	Otoriter	Permisif		
Penyesuaian sosial anak	Tinggi	6	0	0	6	0.000
	Cukup	57	0	0	57	
	Kurang	0	8	5	13	
Total		63	8	5	76	

Hasil analisa menyatakan *p value* <0,05 yang artinya pola asuh ibu bekerja mempunyai hubungan dengan kemampuan penyesuaian sosial anak usia empat sampai lima tahun.

Tabel 4. Analisis Pola Asuh Ibu Bekerja dengan *Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun*

Variabel		Pola Asuh			Total	*P Value*
		Demokratis	Otoriter	Permisif		
Perekembangan Kognitif anak	Baik	56	0	0	56	0.000
	Cukup	7	8	1	16	
	Kurang	0	0	4	4	
Total		63	8	5	76	

Hasil analisis menyatakan *p value* <0,05 yang artinya pola asuh ibu bekerja mempunyai hubungan dengan perkembangan kognitif anak usia empat sampai lima tahun.

PEMBAHASAN

Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Kemampuan Penyesuaian Anak Usia 4-5 Tahun

Penyesuaian sosial memudahkan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku. Pembentukan sikap sosial sejak dini sangatlah penting dan baik buruknya sikap sosial anak tergantung stimulasi yang diterimanya (7).

Pola asuh berpengaruh pada penyesuaian sosial anak. Anak akan mendapatkan dampak yang positif jika ibu menerapkan gaya pengasuhan yang tepat. Pola asuh mempunyai pengaruh besar terhadap penyesuaian sosial, sebab perilaku orang tua akan ditiru oleh anaknya. Orang tua perlu menerapkan gaya pengasuhan yang tepat untuk tahap perkembangan anaknya agar dapat membentuk karakter yang baik (8).

Hasil penelitian dari 76 responden menyatakan bahwa 63 responden (82.9%) menerapkan gaya pengasuhan demokratis. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ibu bekerja cenderung menerapkan pola asuh demokratis, karena gaya pengasuhan demokratis memiliki dampak yang sangat tinggi pada semua aspek

perkembangan anak (9). Ibu yang menerapkan gaya pengasuhan demokratis mayoritas mempunyai perkembangan sosial kategori baik (5). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang memperlihatkan sebanyak 6 anak (7.9%) mempunyai penyesuaian sosial tinggi. Selain itu, pola asuh demokratis menunjukkan terdapat 57 anak (75.0%) dengan penyesuaian sosial cukup. Hal ini dapat diakibatkan karena adanya penghambat pada perkembangan anak seperti lingkungan yang tidak kondusif sehingga mengganggu perilaku baik yang telah diberikan oleh orang tua (10).

Berdasarkan tabel 1, 8 responden (10.5%) menerapkan pola asuh otoriter. Gaya pengasuhan otoriter cenderung membuat anak memiliki perkembangan sosial kurang sesuai dari usia (5). Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat 8 anak (10.5%) dengan penyesuaian sosial kurang. Hasil ini juga sama dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan pola asuh otoriter cenderung membuat anak lebih suka menyendiri daripada berinteraksi dengan lingkungannya (9).

Berdasarkan tabel 1 juga menggambarkan 5 responden (6.6%) menerapkan pola asuh permisif. Gaya pengasuhan permisif akan membuat perkembangan sosial yang kurang sesuai atau abnormal (1). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang memperlihatkan sebanyak 5 anak (6.6%) mempunyai penyesuaian sosial kurang. Gaya pengasuhan permisif akan membuat anak tumbuh menjadi pemanja, tidak mandiri atau selalu bergantung pada orang lain dan kurang matang secara sosial (9).

Hubungan Antara Pola Asuh Ibu Bekerja Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah.

Dalam penelitian ini sebanyak 63 responden (82.9%) menerapkan pola asuh demokratis. Gaya pengasuhan demokratis cenderung membuat perkembangan kogitif anak dalam kategori baik (11). Hal ini sejalan dengan penelitian, terdapat 56 anak (73.7%) memiliki perkembangan kognitif baik dan 7 anak (9.2%) memiliki perkembangan kognitif cukup. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan gaya pengasuhan demokratis menjadikan anak memiliki kepribadian yang baik, mandiri, kreatif, dan percaya diri (5).

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan pada pola asuh otoriter sebanyak 8 anak (10.5%) memiliki perkembangan kognitif kategori cukup. Hasil ini bertentangan dengan penelitian lain bahwa pola asuh otoriter bersifat memaksa, membuat anak penuh ketakutan, cenderung menutup diri dan kurang mandiri (9). Namun, anomali ini dapat dijelaskan, menurut penelitian sebelumnya menyatakan selain dampak negatif, pola asuh otoriter juga memiliki dampak positif yang mampu menjadikan anak menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan patuh terhadap perintah orang tua. Hal ini dapat diartikan dalam keadaan tertentu metode pengasuhan otoriter yang mengharuskan anak mematuhi aturan dan bersifat tegas, dapat melatih anak untuk mematuhi perintah yang diberikan, sehingga anak menjadi rajin belajar dan disiplin (9).

Berdasarkan tabel 2 juga menggambarkan sebanyak 5 orang (6.6%) menerapkan pola asuh permisif. Perkembangan kognitif anak yang tumbuh dengan gaya pengasuhan

permisif cenderung kurang atau abnormal (12). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yang menyebutkan 4 anak (5.3%) dengan perkembangan kognitif kurang. Namun, dalam penelitian ini ada 1 anak (1.3%) yang mengalami perkembangan kognitif cukup, hal ini dapat dijelaskan menurut penelitian sebelumnya yang menyatakan dalam pola asuh permisif, Jika anak dapat mengatur segala pikiran, tingkah laku, dan aktivitasnya dengan baik, maka keleluasaan yang diberikan oleh orang tua dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas, bakat dan kemampuan anak, sehingga anak menjadi orang yang berkembang aktif dan kreatif (13).

Pendidikan terakhir ibu juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada penerapan pola asuh. Pada penelitian ini, latar belakang pendidikan ibu yang paling dominan adalah sekolah menengah atas sebanyak 41 responden (62.7%). Pendidikan terakhir ibu akan memberikan dampak kepada ibu dalam mengambil keputusan dan gaya pengasuhan yang diterapkan ibu untuk mengoptimalkan perkembangan anak (14).

KESIMPULAN

1. Pola asuh yang diterapkan ibu bekerja sebagian besar adalah demokratis
2. Kemampuan penyesuaian sosial anak usia prasekolah sebagian besar adalah cukup.
3. Perkembangan kognitif anak usia prasekolah sebagian besar adalah baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan kemampuan penyesuaian sosial.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

(1) Ahsan, A., Susmarini, D., Adisantika, A., & Anitasari, A. R. 2016. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (Ibu) yang Bekerja dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah (4-5) Tahun di TK Mutiara Indonesia Kedungkandang Malang. *Erudio Journal of Educational Innovation*. 2016; *2*(2), 30-40.

(2) Wakhida, S. W., Abdi, I., & Lestari, I. M. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pra Sekolah Di TK PGRI 2 Malang. *Wijaya Kusuma Malang Journal*. 2017; *2*(1), 16-20.

(3) Irawan, R., Verawati, M. & Putri, D.R. 2019. Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Health Sciences Journal.* 2019; 3(2), 33-42.

(4) Asri, A.A.S. 2018. Hubungan Pola Asuh terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2018; 2(1), 1-9.

(5) Badar, A.N., Demang, F.Y. & Daar, G.F. 2021. Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah di PAUD Santa Juliana Golo Bilas. *Wawasan Kesehatan*. 2021; 6(1), 33-42.

(6) Ashari, C.D., Utami, N.W. & Susmini, S. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Kecamatan Magelang Selatan,

Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2017; 2(3), 565-579.

(7) Hafidhoh, N. B. 2019. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Moral Anak: Studi Kasus di SDI Terpadu Darul Falah dan MI Perguruan Mu'allimat Jombang*. Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya.

(8) Ayun, Q. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 2017; *5*(1), 102-122.

(9) Irawan, R., Verawati, M. & Putri, D.R. 2019. Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *Health Sciences Journal*. 2019; 3(2), 33–42.

(10) Susilawati, N. 2020. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Berbakat (*Gifted*). *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2020; *2*(2), 135-146.

(11) Pangesti, A.E. 2019. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Toodler. DIII Keperawatan. Skripsi

(12) Novita, D. & Budiman, M.H. 2015. Pengaruh Pola Pengasuhan Orangtua dan Proses Pembelajaran di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah (4-5 Tahun). *Jurnal Pendidikan*. 2015; 16(2), 100–109.

(13) Nuryatmawati, A.M. 2020. Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.* 2020; 6(2), 81–92.

(14) Santoso, V. R., Nasution, Z., & Redjeki, E. S. 2018. Pola Pengasuhan Ibu Bekerja dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Nonformal*. 2018; 12(2), 77-91.